

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Wahana utama untuk pengembangan manusia mengacu kepada Harkat Martabat Manusia (HMM) adalah upaya pendidikan. Undang – undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Hamalik (2001) menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang melalui upaya pengajaran dengan menitikberatkan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian.

Eraglobalisasi membawa dampak dan perubahan bagi tatanan kehidupan yang ditandai dengan tingkat persaingan yang tinggi menuntut penyeimbangan sumber daya manusia. Indonesia merupakan Negara berkembang yang juga mengalami dampak globalisasi, oleh sebab itu Indonesia harus mempersiapkan diri menjawab tantangan globalisasi dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam upaya pemenuhan kepentingan bangsa untuk mewujudkan bangsa yang mampu bersaing di era globalisasi, dunia pendidikan perlu melakukan perubahan

mendasar pada sistem pendidikan nasional. Perubahan tersebut berkaitan dengan kurikulum dan tenaga profesional yang melaksanakan kurikulum tersebut.

Kurikulum pendidikan nasional harus efektif dan mampu memberikan bekal kepada peserta didik untuk mampu bersaing dengan bangsa lain di dunia. Kurikulum disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional. Harapan akan lulusan pendidikan nasional memiliki keunggulan yang kompetitif dan komperatif sesuai standar mutu nasional dan internasional menuntut konsekuensi kurikulum yang dapat membekali peserta didik dengan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan tuntutan reformasi untuk menjawab tantangan arus globalisasi.

Seiring dengan lajunya perkembangan informasi dan teknologi, saat ini semua bidang pekerjaan lebih dominan memanfaatkan komputer sebagai alat bantu. Demikian pula dalam bidang keteknikan. Dalam bidang teknik perangkat lunak komputer sangat dibutuhkan untuk mempercepat proses pekerjaan dan menghasilkan pekerjaan yang akurat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan nasional yang memiliki peran penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan mencerdaskan siswa sehingga memiliki kemampuan dibidang keteknikan. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK pada Garis – Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) Tahun 1999, yakni :

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada didunia usaha dan dunia

industri (DUDI) sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.

2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi dilingkungan kerja, mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Tuntutan dunia usaha / dunia industri yang selalu berkembang dan bersaing dalam produk dan jasa menciptakan peluang munculnya teknologi baru untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lubuk Pakam adalah salah satu sekolah bidang keteknikan dimana siswa – siswi yang lulus diharapkan mampu bersaing di dunia usaha / dunia industri. Untuk mewujudkan harapan tersebut SMK Negeri 1 Lubuk Pakam terdapat beberapa program keahlian salah satunya adalah program keahlian Teknik Gambar Bangunan. Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan merupakan salah satu program keahlian yang mempelajari tentang Autocad.

Mata diklat Menggambar Autocad merupakan salah satu mata diklat produktif yang diterima siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Autocad

adalah salah satu *software* yang digunakan untuk mengolah dan mendesain gambar baik 2 dimensi ataupun gambar 3 dimensi. Secara perlahan Autocad mengalami otomatisasi gambar, menggantikan fungsi manual yang selama ini mendominasi pekerjaan di segala bidang. Oleh karena itu siswa yang mempelajari Autocad terlebih dahulu dapat mengetahui dasar – dasar menggambar Autocad.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada hari Jumat tanggal 11 Januari 2013 di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam bahwa persentase hasil belajar mata diklat Autocad peserta didik kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai Hasil Belajar Autocad Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
2009/2010	≤69	12 orang	52,17%
	70-79	7 orang	30,43%
	80-89	4 orang	17,39%
	90-99	-	0,00%
2010/2011	≤69	15 orang	44,12%
	70-79	14 orang	35,29%
	80-89	4 orang	17,65%
	90-99	1 orang	2,94%
2011/2012	≤69	19 orang	54,29%
	70-79	11 orang	31,43%
	80-89	5 orang	14,29%
	90-99	-	0,00%

Sumber : DKN SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa perkembangan nilai ≤69 terjadi peningkatan dari 53,17% pada tahun 2009/2010 menjadi 54,29% pada tahun

2011/2012. Artinya terjadi peningkatan jumlah siswa yang berprestasi rendah pada tahun 2011/2012 dari tahun – tahun sebelumnya. Hal ini sesuai dengan perkembangan data rata – rata nilai hasil belajar 70 – 79 dari 35,29% pada tahun 2010/2011 menurun menjadi 31,43% pada tahun 2011/2012. Bahkan jumlah siswa yang memiliki nilai 80 – 89 terjadi penurunan 17,65% pada tahun 2010/2011 menjadi 14,29% pada tahun 2011/2012. Selain itu nilai siswa rentang 90 – 100 yang semula pada tahun 2010/2011 2,94% menjadi 0% pada tahun 2011/2012. Yang lebih ironisnya lagi bahwa ternyata lebih dari 50% (54,29) berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM = 70).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan hasil belajar Autocad dari tahun 2009/2010 – 2011/2012. Oleh karena itu peneliti merasa penting melakukan penelitian ini dalam rangka mencari faktor – faktor yang diduga penyebab terjadinya penurunan hasil belajar tersebut.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar termasuk hasil belajar mata pelajaran Autocad, sebagaimana disebutkan oleh Daryanto dalam Yentriani (2012) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: 1) faktor internal (faktor dalam diri peserta didik, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik, 2) faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitad diri peserta didik, 3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi – materi pelajaran. Dari faktor – faktor tersebut yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran yang digunakan.

Banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar Autocad agar menjadi lebih baik dan meningkat. Salah satu faktor untuk hal ini yaitu metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Autocad misalnya: metode ceramah, metode simulasi, metode drill (latihan), metode tutorial berbasis komputer dan lain - lain.

Metode yang digunakan pada pembelajaran menggambar Autocad di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam adalah metode ceramah dan metode latihan. Namun guru hanya menjelaskan materi yang mengangkat langsung dari buku, dan menjelaskannya dipapan tulis. Sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang sedang diajarkan dan media yang digunakan pun tidak menarik siswa untuk lebih menggali materi yang sedang dijelaskan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh perkembangan komputer yang semakin pesat pula. Sehingga dapat dikatakan, dalam perkembangannya kedua teknologi ini saling berkaitan erat dan akan senantiasa berjalan beriringan. Salah satu aplikasi dari kedua teknologi ini yang sekarang sedang dikembangkan dalam dunia pendidikan adalah pembuatan media pembelajaran atau media pendidikan. Didalam dunia pendidikan saat ini, pembelajaran berbasis komputer telah banyak dimanfaatkan diberbagai kompetensi.

Guna mempermudah siswa dalam pemahaman materi yang disampaikan, penelitian ini menggunakan Metode Tutorial Berbasis Komputer. Metode Tutorial ini didesain semenarik mungkin agar siswa – siswi lebih mudah memahami materi

yang disampaikan dan lebih menarik perhatian siswa untuk lebih menggali materi yang sedang dijelaskan. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih inovatif dan variatif. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Herryson (2011) bahwa : pembelajaran menggunakan Tutorial mendapatkan respon positif dari guru dan dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran serta termotivasi dalam belajar teliti.

Berdasarkan alasan diatas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul, **“Penerapan Metode Tutorial Berbasis Komputer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Autocad peserta didik kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah yang berkenaan dengan penelitian ini, sebagai berikut :

1. Hasil belajar mata diklat Autocad peserta didik siswa kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Penerapan Metode pembelajaran tutorial dapat meningkatkan hasil belajar Autocad peserta didik siswa kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Peningkatan hasil belajar mata diklat Autocad peserta didik siswa kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta keterbatasan penulis dalam kemampuan, waktu dan dana, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar Autoca yang diduga dapat meningkatkan dengan menerapkan metode tutorial berbasis komputer. Penelitian ini juga dibatasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014, tempat dimana peneliti melakukan observasi awal.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ **Apakah penerapan metode tutorial berbasis komputer dapat meningkatkan hasil belajar Autocad pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014?**”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tutorial terhadap hasil belajar Autocad pada peserta didik kelas XI program keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penerapan metode tutorial berbasis komputer diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar Autocad pada materi dasar – dasar menggambar Autocad.
 - b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan pengembangan sistem pembelajaran dan evaluasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. **Bagi Kepala Sekolah**
 1. Sebagai informasi tentang penerapan metode tutorial berbasis komputer hasil belajar Autocad peserta didik kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.
 2. Bahan masukan yang baik bagi kepala sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran disekolah.

b. Bagi Guru

1. Memberikan informasi dan masukan kepada guru dalam menggunakan metode yang tepat untuk proses belajar mengajar dengan memilih metode tutorial berbasis komputer yang digunakan.
2. Guru menjadi lebih terampil dan semangat dalam menyusun strategi yang sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan dikelas.

c. Bagi Siswa

1. Menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui penerapan metode tutorial berbasis komputer
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Autocad

d. Bagi Peneliti

1. Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.
2. Sebagai bahan masukan untuk menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan penulis mengenai metode tutorial sebagai calon pendidik dimasa yang akan datang.